



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

PUSAT VETERINER FARMA

PROSEDUR

SNI ISO 45001:2018

No. Dok. : PK3-6.1.1-PVF-10

Rev. : 00

Tgl. : 04.12.18

JUDUL :




IDENTIFIKASI BAHAYA , PENILAIAN DAN PENGENDALIAN K3

Isi :

1. Tujuan
2. Ruang Lingkup
3. Referensi
4. Definisi
5. Tanggung Jawab
6. Prosedur Kerja
7. Dokumen Terkait

REVISI

No	TGL	URAIAN PERUBAHAN	HAL.	KODE	DIUSULKAN OLEH :	DISETUJUI OLEH:
1.						
2.						
3.						
4.						

Disetujui Oleh:	Diperiksa Oleh:	Dibuat Oleh:
		
Drh. Agung Suganda, M.Si Kepala Pusat Veteriner Farma	Drh. Edy Budi Susila, M.Si Ketua SMK3 I	Drh. Dwi Kurnia Lestari, M.Si Ketua SMK3 II



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA
PROSEDUR
SNI ISO 45001:2018**

No. Dok. : PK3-6.1.1-PVF-10

Rev. : 00

Tgl. : 04.12.18

JUDUL :

IDENTIFIKASI BAHAYA , PENILAIAN DAN PENGENDALIAN K3

1. Tujuan

Tujuan prosedur untuk memberi panduan mengenai cara identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko K3 di lingkungan Pusat Veteriner Farma.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Pusat Veteriner Farma.

3. Referensi

Panduan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pusat Veteriner Farma.

4. Tanggung jawab Dan Wewenang

Komite K3 mengkoleksi identifikasi pada masing-masing area dan meninjau ulang bila terjadi perubahan pada proses kerja, dalam pengendalian risiko.

5. Prosedur

1. Persiapan Data.

1.1. Sekretaris KOMITE K3 menyiapkan data yang diperlukan untuk identifikasi bahaya. Data-data yang disiapkan dapat berupa data-data berikut :

- a. Denah/Peta Lokasi Pusat Veteriner Farma.
- b. Kebijakan K3.
- c. Struktur Organisasi Pusat Veteriner Farma.
- d. Diagram alir proses/aktivitas Pusat Veteriner Farma.
- e. Prosedur dan Instruksi Kerja serta daftar peralatan kerja dan APD.
- f. Komposisi Tenaga Kerja.
- g. Data Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja.
- h. Daftar Fasilitas Umum maupun Fasilitas Penunjang Operasional Pusat Veteriner Farma.
- i. Daftar mesin-mesin tenaga dan produksi yang digunakan.
- j. Daftar bejana tekan dan pesawat uap yang digunakan.
- k. Daftar alat berat yang digunakan.
- l. Daftar bahan baku (material) yang digunakan.
- m. Daftar bahan prosesing yang digunakan
- n. Daftar bahan penunjang yang digunakan
- o. Daftar sampah, limbah dan emisi yang dihasilkan.
- p. Daftar bahan kimia yang digunakan.
- q. Daftar produk yang dihasilkan.
- r. Tata cara pemusnahan limbah dan sampah
- s. Tata cara pemusnahan bahan biologis
- t. Laporan Insiden sebelumnya.
- u. Informasi/masukan dari tenaga kerja ataupun pihak ke tiga di luar Pusat Veteriner Farma.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA
PROSEDUR
SNI ISO 45001:2018

No. Dok. : PK3-6.1.1-PVF-10

Rev. : 00

Tgl. : 04.12.18

JUDUL :

IDENTIFIKASI BAHAYA , PENILAIAN DAN PENGENDALIAN K3

- v. Aktifitas keamanan, lalu lintas, lingkungan dan potensi keadaan darurat Pusat Veteriner Farma.
- w. Perizinan, peraturan perundang-undangan, persyaratan dan kontrak dengan pihak ke tiga terkait permasalahan K3.
- x. Daftar pihak lain yang ikut bekerja di lokasi Pusat Veteriner Farma.
- y. Perubahan manajemen dan sebagainya.

1.2. Sekretaris KOMITE K3 melaksanakan verifikasi data dan observasi lapangan berdasarkan data valid yang didapat.

2. Identifikasi Bahaya

2.1. Sekretaris KOMITE K3 melaksanakan identifikasi bahaya terhadap seluruh aktivitas Pusat Veteriner Farma meliputi :

- a. Aktivitas kerja rutin dan non-rutin.
- b. Aktivitas semua pihak yang memasuki tempat kerja termasuk kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu.
- c. Budaya manusia, kemampuan manusia dan faktor manusia lainnya.
- d. Bahaya dari lingkungan luar tempat kerja yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja yang berada di tempat kerja.
- e. Infrastruktur, perlengkapan dan bahan/material di tempat kerja baik yang disediakan Pusat Veteriner Farma maupun pihak lain yang berhubungan dengan Pusat Veteriner Farma.
- f. Perubahan ataupun usulan perubahan dalam Pusat Veteriner Farma baik perubahan aktivitas maupun bahan/material/mesin yang digunakan.
- g. Perubahan Sistem Manajemen K3 termasuk perubahan sementara dan dampaknya terhadap operasi, proses dan aktivitas kerja.
- h. Penerapan perundang-undangan, persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- i. Desain tempat kerja, proses, instalasi mesin/peralatan, prosedur operasional, struktur organisasi termasuk penerapannya terhadap kemampuan manusia.

2.2. Sekretariat KOMITE K3 melaksanakan identifikasi bahaya berdasarkan 5 (lima) faktor bahaya berikut :

- a. Biologi (jamur, virus, bakteri, mikroorganisme, tanaman, binatang).
- b. Kimia (bahan/ material/ gas/ uap/ debu/ cairan beracun, berbahaya, mudah meledak/ menyala/ terbakar, korosif, pemicu iritasi (irritant), bertekanan, reaktif, radioaktif, oksidator, pemicu kanker, berbahaya bagi pernafasan, membahayakan/mencemari lingkungan, dsb).
- c. Fisik/Mekanik (infrastruktur, mesin/alat/perlengkapan/kendaraan/alat berat, ketinggian, tekanan, suhu, ruang terbatas/terkurung, cahaya, listrik, radiasi, kebisingan, getaran dan ventilasi).
- d. Biomekanik (postur/posisi kerja, pengangkutan manual, gerakan berulang serta ergonomi tempat kerja/alat/mesin).
- e. Psikis/Sosial (berlebihnya beban kerja, komunikasi, pengendalian manajemen, lingkungan sosial tempat kerja, kekerasan dan intimidasi).



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA
PROSEDUR
SNI ISO 45001:2018

No. Dok. : PK3-6.1.1-PVF-10

Rev. : 00

Tgl. : 04.12.18

JUDUL :

IDENTIFIKASI BAHAYA , PENILAIAN DAN PENGENDALIAN K3

3. Penilaian Risiko

3.1. Sekretaris KOMITE K3 melaksanakan penilaian risiko menggunakan tabel matriks risiko berikut:

		Keparahan				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Frekuensi	Sangat Sering	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
	Sering	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Ekstrim
	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Ekstrim
	Jarang	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	Sangat Jarang	Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi

3.2. Sekretaris KOMITE K3 menghitung nilai frekuensi dan keparahan berdasarkan kriteria berikut :

Frekuensi	Kriteria
Sangat Sering	Kemungkinan kejadian 1x dalam 1 minggu
Sering	Kemungkinan kejadian 2x dalam 1 bulan
Sedang	Kemungkinan kejadian 1x dalam 6 bulan
Jarang	Kemungkinan kejadian 1x dalam 1 tahun
Sangat Jarang	Kemungkinan kejadian 0x dalam 1 tahun

Keparahan	Kriteria
Sangat Parah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kematian. 2. Kerugian material di atas Rp. 20.000.000.
Parah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat cacat permanen pada korban. 2. Biaya pengobatan lebih dari Rp. 10.000.000. 3. Terdapat jam kerja hilang lebih dari 3 hari. 4. Terdapat kerugian material Rp. 5.000.000 s.d Rp. 20.000.000.
Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korban memerlukan penanganan lanjutan di luar Pusat Veteriner Farma dengan biaya tidak lebih dari Rp. 1.000.000. 2. Tidak terdapat cacat permanen. 3. Terdapat jam kerja hilang 1 s.d 3 hari. 4. Terdapat kerugian material Rp. 100.000 s.d Rp. 5.000.000.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA
PROSEDUR
SNI ISO 45001:2018

No. Dok. : PK3-6.1.1-PVF-10

Rev. : 00

Tgl. : 04.12.18

JUDUL :

IDENTIFIKASI BAHAYA , PENILAIAN DAN PENGENDALIAN K3

Ringan	<ol style="list-style-type: none">1. Korban mendapatkan perawatan ringan di lokasi namun tidak bisa langsung bekerja.2. Terdapat jam kerja hilang tidak melebihi 1x24 jam.3. Terdapat kerugian material tidak lebih dari Rp. 100.000.
Sangat Ringan	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada korban.2. Korban dapat langsung bekerja.3. Korban hanya memerlukan penanganan ringan di lokasi dan langsung dapat bekerja.4. Tidak terdapat jam kerja yang hilang.5. Tidak ada kerugian material.

Kategori	Upaya minimal yang dilaksanakan
Rendah	Membuat aturan/prosedur/rambu/petunjuk K3, dsb.
Sedang	Membuat modifikasi kecil di terhadap lokasi/proses.
Tinggi	Pembatasan area/perencanaan (perancangan) sistem keselamatan.
Ekstrim	Tinjauan manajemen terhadap bahaya dan risikonya.

4. Menentukan langkah pengendalian risiko berdasarkan 5 (lima) hierarki pengendalian risiko berikut :
 - 4.1. Eliminasi (menghilangkan bahaya).
 - 4.2. Substitusi (mengganti sumber/alat/mesin/bahan/material/aktivitas/area yang lebih aman).
 - 4.3. Perancangan (perancangan/ perencanaan/ modifikasi instalasi sumber/ alat/ mesin/ bahan/ material/ aktivitas/ area supaya menjadi aman).
 - 4.4. Administrasi (penerapan prosedur/aturan kerja, pelatihan dan pengendalian visual di tempat kerja).
 - 4.5. Alat Pelindung Diri (penyediaan alat pelindung diri bagi tenaga kerja dengan paparan bahaya/risiko tinggi).
5. Membuat laporan hasil dan dokumentasi laporan identifikasi bahaya dan penilaian risiko kepada Pimpinan Pusat Veteriner Farma.

6. Dokumen Terkait

Formulir Laporan Hasil Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3

